

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian yang berjudul pendapat guru tata boga SMK Negeri di DIY terhadap kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa pendidikan Teknik Boga untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut (BCMC 12, 15 dan 16) memberikan hasil berupa data mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang mahasiswa sebagai guru produktif tingkat lanjut. Penelitian dilakukan di SMK Negeri (Kelompok Pariwisata) yang ada di DIY dengan tujuh belas responden. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Sekolah (SMK Kelompok Pariwisata)

Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dijadikan tempat penelitian terbagi dalam tiga wilayah yaitu (1) Kota Yogyakarta yakni di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6, (2) Kabupaten Bantul yakni SMK Negeri 1 Sewon, (3) Kabupaten Sleman yakni di SMK Negeri 2 Godean. Keempat SMK Negeri tersebut merupakan SMK Kelompok Pariwisata dengan salah satu bidang keahlian/jurusan yang ada di SMK tersebut adalah Tata Boga, dengan program keahliannya adalah restoran.

2. Identitas Responden

Hasil penelitian dapat diketahui identitas responden berdasarkan jenis kelamin, seperti yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Banyaknya	Persentase
1	Laki-laki	1 orang	5,89 %
2	Perempuan	16 orang	94,11 %
	Total Responden	17 orang	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru tata boga SMK Negeri di DIY yang mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut adalah perempuan hanya ada satu orang guru laki-laki yang mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut.

Berdasarkan tingkat pendidikan, identitas responden dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Banyaknya	Persentase
1	S1	14 orang	82,35 %
2	D3	3 orang	17,65 %
	Total Responden	17 orang	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru-guru tata boga SMK Negeri di DIY yang mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut adalah lulusan program S1, hanya tiga orang guru yang merupakan lulusan program D3.

Berdasarkan pengalaman mengajar dari responden dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Pengalaman Mengajar Responden

No.	Pengalaman Mengajar	Banyaknya
1	1 – 10 tahun	4 orang
2	11 – 20 tahun	10 orang
3	21 – 30 tahun	3 orang
	Jumlah	17 orang

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru-guru tata boga yang mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut sudah mempunyai pengalaman mengajar antara 11-20 tahun sebanyak 10 orang, pengalaman mengajar antara 1-10 tahun ada 4 orang, dan pengalaman mengajar antara 21-30 tahun ada 3 orang.

3. Deskripsi Data

Deskripsi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik distribusi data yang diperoleh di dalam penelitian. Pelaksanaan analisis dengan menghitung rata-rata (mean), median, modus dan simpangan baku. Setelah ditabulasi, data dianalisis dengan menghitung batas atas dan batas bawah sehingga diperoleh rentang jawaban seperti yang tertera pada tabel 3, yaitu :

$3,26 - 4,00 =$ Sangat Dibutuhkan

$2,51 - 3,25 =$ Dibutuhkan

$1,76 - 2,50 =$ Tidak Dibutuhkan

$1 - 1,75 =$ Sangat Tidak Dibutuhkan

Setelah data penelitian dihitung dan dianalisis, maka hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru. Guru wajib menguasai kompetensi ini karena kompetensi ini merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran mulai dari pemahaman terhadap peserta didik sampai

dengan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Hasil penelitian pada aspek kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Pengetahuan tentang Kurikulum dan Silabus untuk Mencapai Kompetensi Pedagogik

No	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Menguasai kurikulum khususnya mata diklat produktif tingkat lanjut	65	3,82	95,59	I	SD
2.	Mampu menganalisis kurikulum khususnya mata diklat produktif tingkat lanjut	65	3,82	95,59	I	SD
3.	Mampu menyusun Silabus untuk pembelajaran dalam 1 semester	65	3,82	95,59	I	SD
4.	Mampu mengimplementasikan kurikulum khususnya mata diklat produktif tingkat lanjut	64	3,76	94,12	II	SD
	Rata-rata	64,75	3,805	95,22		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 7, dapat diketahui bahwa sub indikator pengetahuan tentang kurikulum dan silabus merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga pada saat mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Item yang mendapatkan skor tertinggi adalah mampu menguasai, menganalisis kurikulum serta dapat menyusun silabus mata diklat produktif tingkat lanjut. Kemampuan dalam menguasai, menganalisis kurikulum serta menyusun silabus mata diklat produktif tingkat lanjut sangat dibutuhkan karena pengetahuan tentang kurikulum merupakan hal

yang mendasar dan harus dikuasai mahasiswa pendidikan teknik boga sebelum mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Kemampuan mengimplementasikan kurikulum menempati urutan kedua. Implementasi kurikulum merupakan penerapan isi dari kurikulum dalam proses pembelajaran.

Tabel 8. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Perencanaan Pembelajaran untuk Mencapai Kompetensi Pedagogik

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu membuat rencana pembelajaran teori	66	3,88	97,06	I	SD
2.	Mampu membuat rencana pembelajaran praktek	66	3,88	97,06	I	SD
3.	Mampu merumuskan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa	66	3,88	97,06	I	SD
	Rata-rata	66	3,88	97,06		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 8, dapat diketahui bahwa kemampuan merencanakan pembelajaran merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan Teknik Boga pada saat mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. kemampuan tersebut antara lain dapat membuat Rencana Pembelajaran teori maupun praktek mata diklat produktif tingkat lanjut, serta merumuskan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Kemampuan dalam membuat rencana pembelajaran teori maupun praktek mata diklat produktif tingkat lanjut sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga karena dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 9. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mencapai Kompetensi Pedagogik

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu dan terampil dalam membuka pelajaran	66	3,88	97,06	I	SD
2.	Mampu dan terampil dalam menjelaskan pelajaran praktek mata diklat produktif tingkat lanjut	66	3,88	97,06	I	SD
3.	Mampu menentukan strategi/metode pembelajaran yang tepat	65	3,82	95,59	II	SD
4.	Mampu merencanakan skenario pembelajaran	65	3,82	95,59	II	SD
5.	Mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran	65	3,82	95,59	II	SD
6.	Mampu dan terampil dalam menjelaskan pelajaran teori mata diklat produktif tingkat lanjut	65	3,82	95,59	II	SD
7.	Mampu mengelola kelas dan laboratorium praktek dengan baik	65	3,82	95,59	II	SD
8.	Mampu dan terampil dalam mendemonstrasikan (khususnya pada saat praktek)	65	3,82	95,59	II	SD
9.	Memiliki kemampuan dalam memberikan apersepsi kepada peserta didik	64	3,76	94,12	III	SD
10.	Mampu dan terampil dalam menutup pelajaran	64	3,76	94,12	III	SD
Rata-rata		65	3,82	95,59		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 9, dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada dalam sub indikator pelaksanaan pembelajaran merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan Teknik Boga ketika mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Kemampuan dalam membuka pelajaran dan menjelaskan pelajaran mata diklat produktif tingkat lanjut memperoleh prosentase tertinggi karena menjelaskan pembelajaran merupakan bagian inti/pokok dalam

suatu proses pembelajaran. Pada bagian ini guru akan mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Sedangkan kemampuan dalam memberikan apersepsi kepada peserta didik dan kemampuan dalam menutup pelajaran memperoleh prosentase terendah.

Tabel 10. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Evaluasi Pembelajaran untuk Mencapai Kompetensi Pedagogik

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu merencanakan evaluasi/penilaian hasil belajar secara menyeluruh	64	3,76	94,12	I	SD
2.	Mampu menilai kompetensi pada aspek keterampilan peserta didik	63	3,71	92,65	II	SD
3.	Mampu menilai kompetensi pada aspek sikap peserta didik	62	3,65	91,17	III	SD
4.	Mampu menilai kompetensi pada aspek pengetahuan peserta didik	62	3,65	91,17	III	SD
5.	Mampu menganalisis hasil evaluasi peserta didik	62	3,65	91,17	III	SD
6.	Mampu menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran	62	3,65	91,17	III	SD
7.	Mampu mengembangkan alat evaluasi	60	3,53	88,23	IV	SD
	Rata-rata	62,14	3,66	91,38		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 10, diketahui bahwa setiap aspek mengevaluasi pembelajaran merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan. Kemampuan yang memperoleh prosentase tertinggi yaitu merencanakan evaluasi hasil belajar peserta didik secara menyeluruh. Kemampuan dalam merencanakan evaluasi berisikan bentuk-bentuk tagihan diakhir proses pembelajaran serta jenis tes/evaluasi yang akan digunakan dalam menilai hasil belajar siswa. Penilaian pada aspek

ketrampilan menempati rangking ke dua karena pada mata diklat mata diklat produktif tingkat lanjut para peserta didik akan dinilai ketrampilan pada saat praktek. Aspek sikap, pengetahuan, analisis kurikulum, menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran berada pada urutan ketiga. Sedangkan kemampuan mengembangkan alat evaluasi memperoleh skor/ prosentase terendah.

Tabel 11. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Penggunaan Media Pembelajaran untuk Mencapai Kompetensi Pedagogik

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Memiliki kemampuan dalam menggunakan media dan alat pembelajaran	64	3,76	94,12	I	SD
2.	Mampu membuat materi pembelajaran menggunakan Power Point sebagai media pembelajaran	58	3,41	85,29	II	SD
3.	Mampu menggunakan komputer sebagai media pembelajaran untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut	57	3,35	83,82	III	SD
4.	Memiliki kemampuan dalam membuat transparansi yang digunakan dengan OHP sebagai media pembelajaran pada mata Diklat mata diklat produktif tingkat lanjut	57	3,35	83,82	III	SD
5.	Dapat menggunakan media pembelajaran yang lain, seperti CD untuk menjelaskan serta memberi contoh yang mendetail pada saat pembelajaran berlangsung	57	3,35	83,82	III	SD
	Rata-rata	58,6	3,44	86,17		SD

Skor Maximum =68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 11, diketahui bahwa setiap aspek penggunaan media pembelajaran merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan Teknik Boga. Kemampuan dalam menggunakan media dan alat pembelajaran merupakan kemampuan yang memperoleh nilai/skor tertinggi. Guru selain trampil dalam membuat berbagai media pembelajaran harus mampu dalam menggunakan media tersebut pada saat proses pembelajaran dikelas. Media pembelajaran dengan menggunakan power point menempati rangking kedua. Media komputer, transparansi, serta CD pembelajaran berada pada urutan ketiga.

Tabel 12. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Penggunaan Sumber Belajar untuk Mencapai Kompetensi Pedagogik

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar	59	3,47	86,76	I	SD
2.	Mampu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata diklat produktif tingkat lanjut	59	3,47	86,76	I	SD
3.	Mampu menggunakan internet untuk mencari sumber belajar yang tepat	59	3,47	86,76	I	SD
	Rata-rata	59	3,47	86,76		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 12, diketahui bahwa setiap aspek penggunaan sumber belajar merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan Teknik Boga. Kemampuan tersebut antara lain dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti lingkungan sekitar dan internet dalam mencari sumber belajar yang tepat untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut.

Tabel 13. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Pedagogik yang Harus dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Berdasarkan Rangkings

No	Aspek	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangkings	Keterangan
1.	Pengetahuan tentang Kurikulum dan Silabus	64,75	3,805	95,22	III	SD
2.	Merencanakan Pembelajaran	66	3,88	97,06	I	SD
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	65	3,82	95,59	II	SD
4.	Mengevaluasi Pembelajaran	62,14	3,66	91,38	IV	SD
5.	Penggunaan Media Pembelajaran	58,6	3,44	86,17	VI	SD
6.	Penggunaan Sumber Belajar	59	3,47	86,76	V	SD
	Rata-rata	62,58	3,68	92,03		SD

SD = Sangat Dibutuhkan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua aspek/sub indikator yang ada dalam kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan Teknik Boga pada saat mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran menempati rangking pertama dengan persentase 97,06%, pelaksanaan pembelajaran berada pada urutan kedua dengan persentase 95,59%, pengetahuan tentang kurikulum dan silabus urutan ketiga dengan persentase 95,22%, evaluasi pembelajaran pada urutan keempat dengan persentase

91,38%, penggunaan sumber belajar pada urutan kelima dengan persentase 86,76% dan kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran memperoleh ranking ke enam dengan persentase 86,17%.

2) Kompetensi Kepribadian

Guru tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik saja tetapi juga harus memiliki kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian ini berkaitan dengan kematangan kepribadian guru dan kemampuan guru di dalam berinteraksi dengan orang lain. Hasil penelitian pendapat guru tata boga SMK terhadap kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut :

**Tabel 14. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi
Kepribadian dalam Aspek Sikap yang Harus dikuasai Mahasiswa
Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar Mata Diklat Produktif
Tingkat Lanjut**

No	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa	66	3,88	97,06	I	SD
2.	Memiliki kedisiplinan dan tepat waktu	66	3,88	97,06	I	SD
3.	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas	66	3,88	97,06	I	SD
4.	Memiliki kecerdasan intelektual	64	3,76	94,12	II	SD
5.	Memiliki jiwa demokratis dan penilaian yang obyektif	63	3,71	92,65	III	SD
6.	Memiliki kecerdasan emosional	63	3,71	92,65	III	SD
7.	Memiliki kecerdasan spiritual	63	3,71	92,65	III	SD
8.	Memiliki sifat yang adil dalam penilaian	63	3,71	92,65	III	SD
9.	Memiliki sifat keterbukaan	62	3,65	91,17	IV	SD
10.	Memiliki sifat-sifat sebagai warga negara yang baik, yang mampu memberikan contoh kepada peserta didik	62	3,65	91,17	IV	SD
11.	Memiliki sikap yang tenang penuh percaya diri	61	3,59	89,70	V	SD
12.	Memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan	61	3,59	89,70	V	SD
13.	Bersikap kritis dan kreatif	61	3,59	89,70	V	SD
14.	Memiliki kesabaran dalam mengajar dan mengerjakan pekerjaan	61	3,59	89,70	V	SD
15.	Memiliki ketekunan dalam mengajar dan mengerjakan pekerjaan	61	3,59	89,70	V	SD
16.	Mampu berkomunikasi dengan hangat	61	3,59	89,70	V	SD
17.	Berbicara sopan dan lancar	61	3,59	89,70	V	SD
18.	Memiliki kemampuan dalam menggali berbagai informasi	60	3,53	88,23	VI	SD
19.	Berpenampilan ramah dan supel	60	3,53	88,23	VI	SD
20.	Memiliki wawasan yang luas	59	3,47	86,76	VII	SD
21.	Memiliki sikap pengendalian diri yang baik	59	3,47	86,76	VII	SD
	Rata-rata	62,05	3,65	91,24		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 14, dapat diketahui bahwa setiap aspek sikap/perilaku merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan Teknik Boga untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Item yang memperoleh skor tertinggi antara lain Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sikap kedisiplinan serta tanggung jawab terhadap tugas. Keimanan dan ketaqwaan merupakan sikap dasar yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga. Kecerdasan intelektual berada pada urutan kedua. Memiliki jiwa demokratis, penilaian obyektif, kecerdasan emosional, spiritual, adil dalam penilaian pada rangking ketiga. Sifat keterbukaan dan sifat-sifat sebagai warga negara yang baik berada pada urutan keempat. Sikap tenang penuh percaya diri, mandiri dalam mengambil keputusan, kritis dan kreatif, sabar dan tekun dalam mengajar dan mengerjakan pekerjaan, komunikasi dengan sopan dan lancar berada pada urutan kelima. Mampu dalam menggali berbagai informasi serta berpenampilan ramah pada urutan keenam. Kemampuan dalam pengendalian diri yang baik memperoleh skor terendah.

Tabel 15. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Kepribadian dalam Aspek Penampilan yang Harus dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar Mata Diklat Produktif Tingkat Lanjut

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Berkepribadian menarik	61	3,59	89,70	I	SD
2.	Berpenampilan matang / dewasa	59	3,47	86,76	II	SD
3.	Berpakaian bersahaja, rapi dan sopan	58	3,41	85,29	III	SD
	Rata-rata	59,3	3,49	87,25		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 15, dapat diketahui bahwa aspek penampilan sangat dibutuhkan Mahasiswa pendidikan Teknik Boga. Kemampuan yang memperoleh skor tertinggi adalah berkepribadian menarik. Seorang guru harus mempunyai kepribadian yang menarik karena akan menjadi contoh bagi peserta didik. Penampilan guru yang matang/dewasa berada pada urutan kedua. Sedangkan berpakaian bersahaja, rapi dan sopan memperoleh skor terendah.

Tabel 16. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Kepribadian Yang Harus dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Berdasarkan Rangking

No	Aspek	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Sikap / Perilaku	62,05	3,65	91,24	I	SD
2.	Penampilan	59,30	3,49	87,25	II	SD
	Rata-rata	60,68	3,57	89,25		SD

SD = Sangat Dibutuhkan

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian yang terdiri dari aspek sikap serta penampilan merupakan aspek yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan teknik boga

untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Aspek sikap menempati rangking pertama dengan prosentase 91,24%. Aspek/sub indikator penampilan memperoleh prosentase 87,25% berada pada rangking kedua.

3) Kompetensi Profesional

Guru selain memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, juga harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi secara luas dan mendalam sehingga dapat memenuhi standar kompetensi. Hasil penelitian mengenai kompetensi profesional adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Profesional dalam Aspek Keorganisasian yang Harus dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar Mata Diklat Produktif Tingkat Lanjut

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Memiliki sertifikat salah satu bidang keahlian	61	3,59	89,70	I	SD
2.	Menjalin kerjasama dengan dunia industri yang terkait dengan pembelajaran	59	3,47	86,76	II	SD
3.	Memiliki keanggotaan Asosiasi Profesi seperti PGRI	54	3,18	79,41	III	D
	Rata-rata	58	3,41	85,29		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

D = Dibutuhkan

Dari tabel 17, diketahui bahwa aspek keorganisasian merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan Teknik Boga untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut.

Memiliki salah satu sertifikat yang sesuai bidang keahlian memperoleh skor tertinggi. Dengan memiliki sertifikat salah satu bidang keahlian tertentu maka seorang guru sudah dinyatakan kompeten dalam bidang tersebut sehingga akan mengajar dengan profesional. Menjalinkan kerjasama dengan industri menempati rangking kedua. kerjasama dengan industri sangat penting terutama dalam kegiatan praktek industri, penempatan lulusan. Sedangkan keanggotaan dalam asosiasi profesi PGRI memperoleh skor terendah dengan kategori dibutuhkan.

Tabel 18. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Profesional dalam Aspek Wawasan dalam Bidang Kejuruan yang Harus dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar Mata Diklat Produktif Tingkat Lanjut

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Menguasai materi bidang studi dan keahlian yang diajarkan	65	3,82	95,59	I	SD
2.	Mengikuti informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya	64	3,76	94,12	II	SD
3.	Menguasai pengembangan materi dasar-dasar kejuruan yang lebih kuat dan mendasar	63	3,71	92,65	III	SD
4.	Memiliki kemutakhiran dalam penyampaian materi yang diajarkan	60	3,53	88,23	IV	SD
5.	Mampu melakukan penelitian yang berhubungan dengan mata diklat produktif tingkat lanjut	60	3,53	88,23	IV	SD
6.	Memahami konsep pendidikan kejuruan secara matang	60	3,53	88,23	IV	SD
7.	Memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah yang berhubungan dengan mata diklat produktif tingkat lanjut	58	3,41	85,29	V	SD
	Rata-rata	61,43	3,61	90,33		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 18, diketahui bahwa aspek wawasan merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Menguasai materi bidang studi dan keahlian yang diajarkan memperoleh urutan pertama. Penguasaan materi sangat penting karena akan menunjang kelancaran dalam pembelajaran. Mengikuti informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diurutan kedua. Dengan mengikuti perkembangan informasi serta iptek maka proses pembelajaran akan sesuai dengan trend yang sedang berlangsung. Menguasai pengembangan materi dasar kejuruan yang lebih kuat dan mendasar pada urutan ketiga. Memiliki kemutakhiran dalam penyampaian materi, melakukan penelitian, memahami konsep pendidikan kejuruan diurutan empat, memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah di urutan kelima.

Tabel 19. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Profesional yang Harus Dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar Kompetensi Merencanakan dan Menerapkan Makanan untuk Buffet

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu merencanakan layout buffet	66	3,88	97,06	I	SD
2.	Mampu menyiapkan dan mengolah makanan untuk buffet	66	3,88	97,06	I	SD
3.	Mampu menyiapkan dan mengolah aneka kue untuk buffet	66	3,88	97,06	I	SD
4.	Mampu menyimpan hidangan buffet	65	3,82	95,59	II	SD
	Rata-rata	65,75	3,87	96,69		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 19, diketahui bahwa aspek kemampuan dalam mata diklat produktif tingkat lanjut merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan. Kemampuan dalam BCMC 12 diantaranya merencanakan layout buffet, menyiapkan dan mengolah masakan serta aneka kue untuk buffet memperoleh skor tertinggi/urutan pertama. Kemampuan dalam menyimpan hidangan buffet memperoleh skor terendah/urutan kedua.

Tabel 20. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Profesional yang Harus dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar Kompetensi Merencanakan dan Mengontrol Jasa Boga Berdasarkan Menu

No.	Item Soal	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu merencanakan dan menyiapkan menu untuk catering	65	3,82	95,59	I	SD
2.	Mampu mengawasi pengelolaan usaha jasa boga	64	3,76	94,12	II	SD
	Rata-rata	64,5	3,79	94,86		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 20, dapat diketahui bahwa kompetensi merencanakan dan mengontrol jasa boga berdasarkan menu sangat dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik. Merencanakan dan menyiapkan menu untuk catering di urutan pertama, mengawasi pengelolaan usaha jasa boga di urutan kedua.

Tabel 21. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Profesional yang Harus dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar Kompetensi Mengorganisasi Operasi Makanan dalam Jumlah Besar

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu merencanakan kegiatan dapur dalam jumlah besar	65	3,82	95,59	I	SD
2.	Mampu mengorganisir produksi makanan dalam jumlah besar	64	3,76	94,12	II	SD
3.	Mampu memilih sistem pengolahan makanan	64	3,76	94,12	II	SD
	Rata-rata	64,3	3,78	94,61		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 21, diketahui bahwa mengorganisasi operasional makanan dalam jumlah besar sangat dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik. Merencanakan dan menyiapkan menu untuk catering berada di urutan pertama. Merencanakan kegiatan dapur jumlah besar dan memilih sistem pengolahan makanan di urutan kedua.

Tabel 22. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Profesional Yang Harus dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Berdasarkan Rangking

No	Aspek	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Keorganisasian	58	3,41	85,29	V	SD
2.	Wawasan dalam bidang kejuruan	61,43	3,61	90,33	IV	SD
3.	Kemampuan merencanakan dan menerapkan makanan untuk buffet	65,75	3,87	96,69	I	SD
4.	Kemampuan merencanakan dan mengontrol jasa boga berdasarkan menu	64,5	3,79	94,86	II	SD
5.	Kemampuan mengorganisasi operasi makanan dalam jumlah besar	64,3	3,78	94,61	III	SD
	Rata-rata	62,79	3,69	92,36		SD

SD = Sangat Dibutuhkan

Berdasarkan tabel 22, dapat disimpulkan bahwa sub indikator/aspek yang ada dalam kompetensi profesional merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan. Kemampuan dalam merencanakan menerapkan makanan untuk buffet memperoleh ranking pertama dengan persentase 96,69%. Aspek merencanakan dan mengontrol jasa boga berdasarkan menu menempati urutan kedua dengan persentase 94,86%. Aspek mengorganisasi operasi makanan dalam jumlah besar menempati urutan ketiga dengan persentase 94,61%. Aspek Wawasan dalam bidang kejuruan diurutan keempat dengan persentase 90,33%. Sedangkan keorganisasian menempati urutan kelima dengan persentase 85,29%.

4) Kompetensi Sosial

Sebagai tenaga pendidik, guru wajib memiliki kompetensi sosial, karena bagaimanapun juga guru merupakan bagian dari masyarakat, sehingga guru harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang lain. Hasil penelitian terhadap kompetensi sosial adalah sebagai berikut :

**Tabel 23. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Sosial
dalam Aspek Komunikasi dan Kerjasama yang Harus dikuasai
Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar
Mata Diklat Produktif Tingkat Lanjut**

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu berkomunikasi dengan baik	63	3,71	92,65	I	SD
2.	Mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja (teman sejawat)	63	3,71	92,65	I	SD
3.	Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja	62	3,65	91,70	II	SD
4.	Mampu bekerjasama dengan orang lain	61	3,59	89,70	III	SD
5.	Mampu memberikan pelayanan kepada <i>stakeholder</i>	60	3,53	88,23	IV	SD
6.	Mampu bernegosiasi dengan semua pihak	60	3,53	88,23	IV	SD
	Rata-rata	61,5	3,62	90,44		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 23, diketahui bahwa aspek komunikasi dan kerjasama merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan. Kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain maupun didalam lingkungan kerja dengan teman sejawat memperoleh skor tertinggi. Kemampuan dalam berkomunikasi sangat penting bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan komunikasi yang baik pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif serta efisien. Beradaptasi dengan lingkungan kerja pada urutan kedua. bekerjasama dengan orang lain urutan ketiga. Sedangkan memberikan pelayanan dan mampu bernegosiasi dengan *stakeholder* memperoleh urutan keempat/skor terendah.

**Tabel 24. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Sosial
dalam Aspek Menghargai Orang Lain yang Harus dikuasai
Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar
Mata Diklat Produktif Tingkat Lanjut**

No.	Pernyataan	Skor	\bar{X} Skor	Pesentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Mampu menilai hasil kerja diri sendiri secara obyektif	61	3,59	89,70	I	SD
2.	Menghargai pendapat orang lain	61	3,59	89,70	I	SD
3.	Menghargai hasil kerja orang lain	60	3,53	88,23	II	SD
4.	Memiliki sikap tenggang rasa	60	3,53	88,23	II	SD
5.	Memiliki kepedulian dan empati terhadap orang lain.	60	3,53	88,23	II	SD
	Rata-rata	60,4	3,56	88,82		SD

Skor Maximum = 68

SD = Sangat Dibutuhkan

Dari tabel 24, diketahui bahwa aspek menghargai orang lain merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan. Menghargai orang lain dan mampu menilai hasil kerja secara obyektif merupakan kemampuan yang memperoleh skor tertinggi. Menghargai hasil kerja orang lain, sikap tenggang rasa, empati terhadap orang lain memperoleh skor terendah.

**Tabel 25. Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi Sosial
Yang Harus Dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Berdasarkan
Rangking**

No.	Aspek	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Komunikasi dan Kerjasama	61,5	3,62	90,44	I	SD
2.	Menghargai orang lain	60,4	3,56	88,82	II	SD
	Rata-rata	60,95	3,59	89,63		SD

SD = Sangat Dibutuhkan

Berdasarkan tabel 25, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial yang terdiri dari aspek komunikasi dan kerjasama serta menghargai orang lain merupakan aspek yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Aspek komunikasi dan kerjasama diurutan pertama dengan persentase 90,44%, sedangkan aspek menghargai orang lain diurutan kedua dengan persentase 88,82%.

Untuk memperjelas hasil penelitian tentang pendapat guru tata boga SMK Negeri di DIY terhadap kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa pendidikan teknik boga untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut maka data dapat diketahui dalam rangkuman hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Penelitian Pendapat Guru Tata Boga SMK terhadap Kompetensi yang Harus Dikuasai Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga untuk Mengajar Mata Diklat Produktif Tingkat Lanjut

No.	Indikator	Skor	\bar{X} Skor	Persentase (%)	Rangking	Keterangan
1.	Kompetensi Profesional	62,79	3,69	92,36	I	SD
2.	Kompetensi Pedagogik	62,58	3,68	92,03	II	SD
3.	Kompetensi Sosial	60,95	3,59	89,63	III	SD
4.	Kompetensi Kepribadian	60,68	3,57	89,25	IV	SD
	Rata-rata	61,75	3,63	90,82		SD

SD = Sangat Dibutuhkan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keempat aspek kompetensi diatas sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Kompetensi Profesional mendapatkan rangking I dengan skor 62,79, rerata 3,69 dan persentase 92,36%. Kompetensi Pedagogik

mendapatkan rangking kedua dengan skor 62,03 rerata 3,68 dan prosentase 92,03%. Kompetensi Sosial mendapatkan rangking ketiga dengan skor 60,95, rerata 3,59 dan persentase 89,63%. Kompetensi Kepribadian mendapatkan rangking keempat dengan skor 60,68, rerata 3,57 dan persentase 89,25%.

Selain menggunakan angket yang sifatnya tertutup, penelitian ini juga menggunakan angket yang sifatnya terbuka, sehingga responden dapat memberikan indikator kompetensi tambahan yang dibutuhkan guru untuk dapat mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Adapun kompetensi tambahan tersebut antara lain:

1. Sangat dibutuhkan guru yang memahami karakter peserta didik/siswa masing-masing untuk mempermudah pemberian materi pembelajaran.
2. Inovatif dan kreatif di dalam memberikan materi yang diajarkan.
3. Selalu mau mengembangkan materi sejalan dengan perkembangan zaman/trend yang sedang berlangsung.

B. Pembahasan

Guru-guru tata boga SMK Negeri di DIY yang menjadi responden dalam penelitian ini telah memberikan kesepakatan terhadap kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa pendidikan teknik boga (pada saat PPL) untuk dapat mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai tersebut antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dan sebagai landasan agar guru maupun calon-calon guru yang mengajar di SMK kelompok pariwisata dapat bekerja secara profesional sesuai dengan bidang keahliannya dalam hal ini bidang tata boga.

1. Pendapat Guru Tata Boga SMK di DIY terhadap Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan di dalam mengelola pembelajaran peserta didik mulai dari tahap pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, sampai dengan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki. Perencanaan meliputi pengetahuan tentang kurikulum, pembuatan rencana mengajar diantaranya RP (Rencana Pembelajaran) silabus, media dan sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran meliputi proses membuka pelajaran, penyampaian materi yang diajarkan, penggunaan media pembelajaran dan proses menutup pelajaran. Evaluasi hasil belajar meliputi perencanaan alat

evaluasi belajar, penilaian hasil belajar peserta didik, pengembangan alat evaluasi serta menganalisis hasil evaluasi untuk digunakan sebagai perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian terhadap kompetensi pedagogik menunjukkan bahwa indikator kompetensi pedagogik memperoleh prosentasi 92,03% yang berarti bahwa kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga ketika mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Dalam kompetensi pedagogik terdapat 6 aspek yang harus dikuasai antara lain :

a. Pengetahuan tentang Kurikulum dan Silabus

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Sebelum mengajar mahasiswa ataupun guru wajib mengetahui hal-hal yang terdapat dalam kurikulum untuk kemudian diterapkan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Pengetahuan tentang kurikulum meliputi mampu menguasai, menganalisis serta mengimplementasikan kurikulum khususnya kurikulum mata diklat produktif tingkat lanjut, dan kurikulum tata boga secara keseluruhan. Setelah kurikulum dikuasai maka kurikulum akan diterapkan pada saat penyusunan silabus untuk pembelajaran dalam 1 semester.

b. Merencanakan Pembelajaran

Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh mahasiswa ketika akan mengajar. Persiapan mengajar sangat penting untuk dilakukan agar mempermudah mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembuatan Rencana pembelajaran teori maupun praktek mata diklat produktif tingkat lanjut dapat difungsikan sebagai pengingat bagi mahasiswa (sebagai guru) mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan. Perumusan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik merupakan aspek yang paling penting untuk dilakukan, karena memuat pengetahuan, ketrampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek yang sangat dibutuhkan dan penting sekali untuk dilakukan oleh mahasiswa pendidikan boga adalah kemampuan didalam melaksanakan pembelajaran. Bagian ini merupakan inti dari proses/ kegiatan mengajar di sekolah. Aspek-aspek yang termasuk dalam melaksanakan pembelajaran antara lain ; dapat menentukan strategi/ metode pembelajaran yang tepat, merencanakan skenario pembelajaran, terampil dalam membuka pelajaran, mampu dalam memberikan apersepsi, mampu memotivasi siswa, terampil dalam menjelaskan pelajaran teori maupun praktek mata diklat produktif tingkat lanjut, terampil dalam menutup pelajaran, mampu mengelola

kelas serta laboratorium, terampil dalam mendemonstrasikan (pada saat praktek).

d. Mengevaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Kemampuan dalam mengevaluasi ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pada saat mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut, evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan. Aspek-aspek yang termasuk dalam kemampuan mengevaluasi pembelajaran antara lain : dapat merencanakan evaluasi hasil belajar secara menyeluruh, dapat menilai pada aspek sikap, pengetahuan, serta ketrampilan, mampu mengembangkan alat evaluasi, mampu menganalisis hasil evaluasi peserta didik dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran yang akan datang.

e. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam memahami materi, memperlancar jalannya proses pembelajaran, mengkonkretkan materi pembelajaran dan materi dapat tersimpan lama dalam ingatan peserta didik.

Aspek-aspek yang ada dalam penggunaan media antara lain ; mampu menggunakan komputer, mampu dalam membuat transparansi

yang digunakan dengan OHP, mampu membuat materi dengan menggunakan power point, menggunakan media CD dalam menyampaikan materi, memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai media dan alat pembelajaran. Semua aspek tersebut merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan mahasiswa pendidikan teknik boga dalam mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut.

f. Penggunaan Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan bahan rujukan, referensi atau literatur, dan dapat juga narasumber. Kemampuan dalam penggunaan sumber belajar sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga untuk mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Kemampuan tersebut antara lain ; memanfaatkan berbagai sumber belajar, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan mampu menggunakan internet dalam mencari sumber belajar yang sesuai dengan materi mata diklat produktif tingkat lanjut.

Dengan kompetensi pedagogik yang baik maka proses pembelajaran akan dapat berlangsung dengan lancar, sehingga kompetensi yang ingin dicapai di akhir pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Pendapat Guru Tata Boga SMK di DIY terhadap Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang harus dimiliki guru, kepribadian seorang guru mencakup sikap/perilaku dan penampilan agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kompetensi kepribadian menunjukkan bahwa indikator kompetensi kepribadian memperoleh prosentase sebesar 89,25% yang berarti bahwa kompetensi kepribadian sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga ketika mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut. Dalam kompetensi kepribadian terdapat dua aspek/sub indikator yang harus dikuasai antara lain:

a. Sikap / Perilaku

Seorang guru harus memiliki sikap yang baik, karena guru dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Sikap-sikap yang harus dikuasai oleh guru antara lain ; Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, tanggung jawab, memiliki sifat keterbukaan, percaya diri, mandiri dalam mengambil keputusan, mampu dalam menggali informasi, memiliki wawasan yang luas, kritis dan kreatif, ramah dan supel, demokratis, dalam memberikan penilaian harus objektif, memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dapat mengendalikan diri dengan baik, sabar dan tekun dalam mengajar dan mengerjakan pekerjaan, mampu berkomunikasi dengan hangat, dapat

berbicara sopan dan lancar, memiliki sifat-sifat sebagai warga negara yang baik, serta adil dalam memberikan penilaian.

b. Penampilan

Penampilan yang baik sangat dibutuhkan oleh seorang guru ketika mengajar, karena penampilan guru akan menjadi contoh bagi peserta didik. Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam berpenampilan antara lain berpakaian bersahaja, rapi, sopan, berkepribadian menarik, serta berpenampilan matang/dewasa.

Dengan memiliki kompetensi kepribadian yang baik meliputi sikap serta penampilan maka guru akan memiliki kepribadian yang mantap, kepribadian yang dewasa, arif serta berwibawa, mempunyai akhlak mulia sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

3. Pendapat Guru Tata Boga SMK di DIY terhadap Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Hasil penelitian terhadap kompetensi profesional memperoleh prosentase 90,48% yang berarti bahwa kompetensi profesional sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa pendidikan teknik boga ketika mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut.

Dalam kompetensi profesional terdapat tiga aspek/sub indikator yang harus dikuasai antara lain :

a. Keorganisasian

Berorganisasi juga sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Memiliki keanggotaan seperti asosiasi profesi seperti PGRI, memiliki sertifikat bidang keahlian yang diajarkan, serta bekerja sama dengan dunia industri yang terkait dengan pembelajaran, merupakan bagian dari kehidupan berorganisasi.

b. Wawasan dalam bidang kejuruan

Seorang guru haruslah memiliki wawasan yang luas agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan, yang nantinya ilmu yang sudah dimiliki tersebut dapat diberikan kepada peserta didiknya pada saat proses pembelajaran. Wawasan tersebut meliputi menguasai materi bidang studi dan keahlian yang diajarkan, mengikuti informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya, menguasai pengembangan materi dasar-dasar kejuruan yang lebih kuat mendasar, mampu melakukan penelitian yang berhubungan dengan mata diklat tingkat lanjut, mampu dalam menulis karya ilmiah yang berhubungan dengan mata diklat, memahami konsep pendidikan secara matang serta yang terpenting adalah memiliki kemutakhiran dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

c. Kemampuan dalam mata diklat mata diklat produktif tingkat lanjut

Kemampuan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pendidikan teknik boga (guru) dalam mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut adalah kemampuan dalam penguasaan mata diklat mata diklat produktif tingkat lanjut, karena dengan menguasai kemampuan ini maka guru akan dapat bekerja secara profesional. Kemampuan dalam mata diklat mata diklat produktif tingkat lanjut meliputi: Mampu merencanakan *lay out buffet* (BCMC 12) meliputi mengetahui pengertian buffet, mampu merencanakan penyelenggaraan acara buffet, mampu merencanakan penyelenggaraan acara buffet, mampu merencanakan layout ruang buffet, serta merencanakan peralatan hidangan yang akan digunakan pada acara buffet. Mampu menyiapkan dan mengolah makanan / masakan untuk buffet (BCMC 12) meliputi menggunakan peralatan pengolahan makanan, dapat memilih bahan makanan dengan tepat, mampu mengolah makanan untuk buffet, mampu menata dan menyajikan hidangan untuk buffet, mengetahui standar porsi yang tepat, serta mampu melakukan penataan dekorasi ruang buffet. Menyiapkan dan mengolah aneka kue untuk buffet (BCMC 12 meliputi; mengetahui macam-macam kue untuk buffet, mampu menggunakan peralatan pengolahan, mampu menyiapkan bahan makanan yang digunakan, membuat adonan serta mengolah kue dengan baik serta menata berbagai kue untuk buffet. Menyimpan hidangan buffet dalam suhu dan tempat yang tepat,

memanfaatkan sisa bahan makanan, serta menerapkan higiena dalam pelaksanaan pekerjaan.

Kemampuan dalam mata diklat BCMC 15 antara lain; mampu merencanakan dan menyiapkan menu untuk catering meliputi mampu menyusun menu untuk catering, mengetahui teknik penyusunan menu dalam suatu catering, menghitung biaya produksi dalam suatu catering. Mengawasi pengelolaan usaha jasa boga meliputi mengetahui aspek-aspek pengawasan dalam suatu catering, menyusun jadwal operasional, meningkatkan kualitas produksi melalui kontrol porsi dan sistem kendali mutu serta mengendalikan biaya produksi.

Kemampuan dalam mata diklat BCMC 16 terdapat tiga aspek antara lain; mampu merencanakan kegiatan dapur dalam jumlah besar meliputi mengetahui pengertian jadwal produksi, mampu menyusun rencana kegiatan dapur dalam jumlah besar, menghitung jumlah produksi makanan, menghitung kebutuhan bahan makanan, peralatan pengolahan, yang akan digunakan. Mengorganisir produksi makanan dalam jumlah besar meliputi mengorganisasikan produksi makanan serta mampu melakukan pengawasan proses produksi makanan sesuai sistem kendali mutu. Memilih sistem pengolahan makanan meliputi mengetahui sistem pengolahan makanan, mengetahui jenis-jenis sistem pengolahan makanan, menghitung biaya produksi serta keuntungan produksi.

Dengan memiliki kompetensi profesional maka guru dalam mengajar akan memiliki sikap profesional sehingga dapat bekerja dengan cepat, tepat, efektif dan efisien.

4. Pendapat Guru Tata Boga SMK di DIY terhadap Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi terhadap orang lain dan menghargai orang lain. Berdasarkan hasil penelitian kompetensi sosial memperoleh prosentase sebesar 89,63% dan berada dalam urutan ketiga, yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mengajar mata diklat produktif tingkat lanjut.

Dalam kompetensi sosial terdapat 2 aspek/sub indikator yang harus dikuasai antara lain :

a. Komunikasi dan Kerjasama

Seorang guru harus dapat berkomunikasi serta kerjasama dengan baik, baik dengan peserta didik, teman sejawat, orangtua/wali murid, stake holder, serta masyarakat sekitar. Kemampuan ini meliputi dapat berkomunikasi dengan baik, beradaptasi dengan lingkungan kerja, bekerja sama dengan orang lain, mampu berkomunikasi di lingkungan kerja, memberikan pelayanan yang baik kepada stake holder, serta dapat bernegosiasi dengan semua pihak.

b. Menghargai Orang Lain

Sikap menghargai orang lain sangat dibutuhkan oleh mahasiswa ketika mengajar. Kemampuan ini meliputi mampu menilai hasil kerja diri sendiri secara obyektif, menghargai hasil kerja orang lain, memiliki sikap tenggang rasa, sikap peduli sekaligus empati terhadap orang lain serta menghargai pendapat orang lain.

Dengan memiliki kompetensi sosial yang baik maka guru dapat melakukan komunikasi yang baik serta bekerja sama dengan orang lain, baik di lingkungan sekolah (dengan sesama teman guru, karyawan, peserta didik, dan semua warga sekolah) maupun di lingkungan luar sekolah (sebagai masyarakat).